

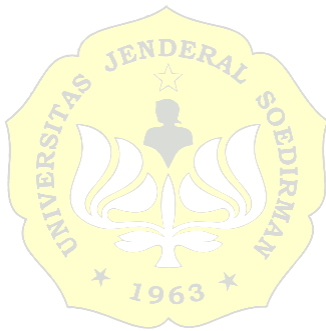
RINGKASAN

Pada akhir tahun 2019 terjadi pandemi Covid-19 yang mengubah semua tata kehidupan masyarakat di seluruh dunia. Perubahan yang terjadi sektor pendidikan, para siswa harus bersekolah secara daring dari rumah masing-masing. Metode pembelajaran yang dilakukan menjadi pembelajaran daring di rumah masing-masing. Hal tersebut membuat beberapa anak memiliki waktu luang lebih banyak untuk melakukan tindakan pidana hingga berstatus ABH (Anak Berkonflik dengan Hukum).

Penelitian ini bertujuan menggambarkan profil ABH, menggambarkan bentuk tindak pidana yang dilakukan oleh ABH, menggambarkan motif ABH melakukan tindak pidana, dan menggambarkan lokus terjadinya tindak pidana yang dilakukan ABH pada masa pandemi Covid-19 tahun 2021. Penelitian ini menggunakan penelitian analisis isi dengan bahan penelitian berita kasus ABH yang dipublikasi pada portal berita online Detik.com tahun 2021. Penelitian ini menggunakan teknik *quota sampling* dengan sampel sebanyak 70 berita. Metode analisis data penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi, diagram batang dan Pie Chart untuk mencari modus dan melihat kecenderungan data.

Hasil penelitian menunjukkan profil ABH berdasarkan jenis kelamin anak laki-laki lebih banyak melakukan tindak pidana dibandingkan perempuan, hal ini bisa dikarenakan masyarakat lebih mewajarkan anak laki-laki melakukan tindak pidana (nakal) dibandingkan perempuan. Rentang usia anak yang paling banyak melakukan tindak pidana adalah 15-18 tahun dengan tingkat pendidikan yang paling banyak adalah SMA/Sederajat. Bentuk tindak pidana yang paling banyak dilakukan adalah kekerasan fisik yang tidak menghilangkan nyawa korban yaitu tawuran dengan motif terbanyak yaitu balas dendam. Lokus yang sering menjadi tempat anak melakukan tindak pidana adalah di ruang publik.

Peran pemerintah melalui lembaga pendidikan sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang didapatkan oleh anak sehingga anak dapat menyerap nilai dan norma yang berlaku dengan baik. Selain itu, peran masyarakat juga harus saling melengkapi dengan tidak selalu bersikap permisif kepada anak yang melanggar peraturan di lingkungan masyarakat dan peran media berita sangat berperan penting untuk dapat mencegah anak melakukan tindak pidana dengan menyajikan berita yang informatif dan edukatif. Edukatif yang dimaksud tersebut adalah dengan mengemas berita yang mendidik dan memberikan pemahaman mengenai dampak negatif jika anak melakukan tindak pidana.



SUMMARY

At the end of 2019, the Covid-19 pandemic changed the way of life people around the world. Changes that occur in the education sector, student must attend school online from their respective homes. The learning method used is a bold learning experience at home. This makes some children have more free time to commit criminal acts to the status of *ABH* (Children in Conflict with the Law).

This study aims to describe the profile of *ABH*, describe the forms of criminal acts committed by *ABH*, describe the motives behind *ABH* committing criminal acts, and describe the locus of criminal acts committed by *ABH* during the Covid-19 pandemic in 2021. This study uses quantitative content analysis research with research materials for *ABH* case news published on the *Detik.com* online news portal in 2021. This study used a quota sampling technique with a sample of 70 news stories. This research data analysis method uses frequency distribution table, bar charts, pie chart, polygons to find modes and see data trends.

The results showed that the profile of *ABH* based on the gender of boys committed more criminal offenses than girls, this could be because society is more accepting of boys committing criminal offenses (naughty) than girls. The range age of children who commit the most crimes is 15-18 years old with the highest level of education is high school/equivalent. The most common form of criminal offense is physical violence that does not take the life of the victim, namely brawls with the most motive being revenge. The locus where children often commit criminal acts is in public spaces.

The role of the government through educational institutions is needed to improve the quality of education obtained by children so that children can absorb the values and norms that apply properly. In addition, the role of the community must also complement each other by not always being permissive to children who violate the rules in the community and the role of the news media is very important to be able to prevent children from committing criminal acts by presenting informative and educative news. Eduactive means presenting news that educates and provides an understanding of the negative impact if children commit criminal offenses.